

Industri alas kaki adalah salah satu industri yang menjanjikan dimasa yang akan datang bagi pertumbuhan ekonomi indonesia, karena industri ini adalah salah satu industri yang menjadi unggulan indonesia. Setelah pemerintahan kita menggalakkan ekspor daam sector non migas maka industri alas kaki merupakan salah satu alternatif yang menjanjikan dari berbagai komoditi lainnya dalam perekonomian Indonesia.

Salah satu daerah yang memiliki banyak industri kecil adalah Kota Mojokerto. Perkembangan industri kerajinan alas kaki sandal kulit di Kota Mojokerto menunjukkan adanya perkembangan, kondisi itu menunjukkan adanya keberhasilan pengelolaan yang di lakukan oleh pemilik dan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan pada kerajinan alas kaki Sandal Kulit.

Sentral sepatu dan sandal Kota Mojokerto, yang meliputi daerah Sooko, Brangkal, Sinoman, Kedungkwali, dan Trowulan, merupakan yang terbesar di Mojokerto. Warga Mojokerto memang terkenal dengan kreatifitasnya, di saat warga kota lain lebih senang merantau untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik, masyarakat Mojokerto lebih memilih untuk berwira usaha di kotanya sendiri. Banyak jenis usaha yang digeluti warga Kota Mojokerto. Salah satu yang paling populer adalah Kedungkwali, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto yang dijuluki dengan "*Kampung Sepatu dan Sandal Kulit*". Wilayah ini terkenal karena merupakan sentral industri kecil sepatu dan sandal kulit. Mayoritas warganya adalah pengrajin sepatu dan sandal kulit, mulai yang bersifat rumahan sampai yang sudah berhasil mewujudkan dalam sebuah "pabrik" walaupun dengan skala yang terlalu besar.

Dengan berwira usaha alas kaki, warga kampung sepatu dan sandal kulit ini, terbukti mampu memenuhi kebutuhan keluarga masing-masing. Daerah yang terkenal sebagai pusatnya industri kecil sepatu dan sandal di Kota adalah lingkungan Sinoman,

Mentikan, Surodinawan, Prajurit kulon, dan Kedungkwali sendiri. Jika anda datang ke Mojokerto, silahkan datang ke lingkungan-lingkungan tersebut untuk mendapatkan sepatu dan sandal dengan harga murah karena langsung dari pabriknya, anda membeli eceran pun dilayani. Anda juga bisa melihat langsung proses produksinya, semuanya nyaris ditangani oleh tenaga manusia (*hand made*), hanya sebagian kecil yang mengandalkan teknologi mesin untuk proses produksinya. Tetapi dari sisi kualitas jangan diragukan, tidak kalah dengan sepatu atau sandal buatan pabrik.

Potensi industri alas kaki Kota Mojokerto dinilai sangat besar. Terlebih Mojokerto adalah salah satu dari 21 Kabupaten atau Kota yang dipetakan sebagai sentra alas kaki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Sementara itu, industri alas kaki telah ditetapkan sebagai komoditas pengungkit perekonomian Jawa Timur. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dalam hal ini telah menetapkan Industri Alas Kaki sebagai salah satu dari lima klaster industri yang dikembangkan dan terpilih sebagai salah satu yang ditentukan sebagai komoditas unggulan. Pada tiga tahun terakhir terjadi kecenderungan arus balik investasi dalam industri alas kaki yang sebelumnya banyak mengalir ke Cina kini berangsur-angsur mulai kembali ke Indonesia.

Keberadaan UMKM pembuatan sepatu dan sandal berkontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian setempat. Industri Kecil Menengah (IKM) pembuatan sepatu dan sandal di wilayah Prajurit kulon banyak yang aktif memproduksi dengan kapasitas sedang. Memberdayakan pengrajin di sekitarnya dan bermodalkan peralatan produksi sederhana seperti mesin jahit, mesin emboss, mesin label, mesin pon, dan gerinda, para UMKM ini mampu memproduksi lebih dari 400 model sepatu dan sandal sesuai tren. Khusus model sepatu atau sandal dengan sekala tinggi rutin di produksi dan tercapai 100 kodi per produksi atau 50 kodi per minggu.

Selain memenuhi pasar-pasar grosir di dalam dan luar Kota Mojokerto, UKM produsen sandal kulit juga memproduksi berdasarkan merk, bahan, pola, dan model tertentu. Produksi dengan cara tersebut menjadi alternatif solusi bagi siapapun yang berniat “titip produksi” dalam skala kecil. Hal lainnya yang menjadi pertimbangan dari sisi biaya, waktu, dan tenaga kerja.

Strategi pemasaran yang diterapkan yaitu mengandalkan sistem *direct marketing*, *word of mouth*, dan *online promotion* melalui *website* atau BBM (Black Berry Massenger) yang dikelola langsung oleh UKM-UKM tersebut. Harga jual per kodi dipatok beragam sesuai tipe yakni, menengah ke bawah dengan harga Rp 400.000–Rp 800.000, menengah ke atas dengan harga Rp 1.000.000–Rp 4.000.000. Penyesuaian harga jual umum dilakukan, khususnya saat menjelang hari raya Idul Fitri dan masuk sekolah (tahun ajaran baru).

Hasil produksi alas kaki sepatu dan sandal Kota Mojokerto mudah didapat, salah satu yang terbesar adalah PPST (pusat perkulakan sepatu trowulan) yang terletak di Desa Watesumpak, Kecamatan Trowulan, sekitar 2 kilometer dari pusat kota Trowulan. Letaknya dipinggiran jalan raya Mojokerto-Jombang. Para reseller dapat bertransaksi langsung setiap hari, mulai pukul 8 pagi sampai 4 petang di lokasi tersebut. Sepatu dan sandal tersebut kemudian diperjual belikan secara eceran atau partai besar oleh para reseller ke pasar-pasar grosir besar seperti Pasar Tanjung, Pasar Mojoagung, Pasar Krian, Darmo Trade Center (DTC), dll. Satu hal yang membanggakan yaitu sepatu dan sandal produksi pengrajin Kota Mojokerto ini juga telah menembus pasar global.

Prajurit Kulon Kota Mojokerto” sangat menarik untuk dibahas. Penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap masalah strategi apa yang dilakukan untuk Meningkatkan Mutu Produk dan yang menjadi obyek penelitian adalah Pengusaha Alas Kaki Sandal Kulit di Kelurahan Miji Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Untuk mendapatkan data peneliti mencoba untuk meminta izin kepada pemerintah setempat sehingga peneliti bisa mendapatkan keterangan yang lebih jelas dan luas serta terbuka tentang kondisi yang dialami masyarakat terkini.

Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi serta acuan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun yang menjadi kajian pustaka guna menunjang dan sebagai bahan masukan dalam pembuatan skripsi penulis menggunakan panduan diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ervicha Sonji Anggraeni yang berjudul *“Diversifikasi Produk Sebagai Strategi Meningkatkan Volume Penjualan”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji peluang yang dimiliki oleh PT. Avia Avian Brand Sidoarjo dalam mengembangkan usahanya. Hasil penelitian ini menunjukkan potensi yang positif dalam mengembangkan usaha tersebut sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat sekitar PT. Avia Avian Brand Sidoarjo.¹⁰

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah penelitian tersebut bertujuan untuk melihat peluang yang dimiliki desa atau daerah sekitar PT. Avia Avian Brand Sidoarjo dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk memperkerjakannya, sedangkan penelitian saya bertujuan mengkategorikan strategi

¹⁰ Ervicha Sonji Anggraeni, *“Diversifikasi Produk Sebagai Strategi Peningkatan Volume Penjualan (Studi Kasus pada PT. Avia Avian Brand Sidoarjo)”*, (Skripsi-Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2015).

3. Usaha Sandal Kulit di Kelurahan Miji “*Kampung Sepatu dan Sandal Kulit Kota Mojokerto*”.

Usaha alas kaki sandal kulit merupakan kinerja yang dilakukan sebagai kegiatan bisnis dibidang pembuatan barang mentah menjadi barang berkualitas yang produktif dan bermanfaat. Pengusaha sandal kulit tak perlu harus menjadi pembuat bahan mentah seperti sol, lem, mesin pres, kayu kaki, kain kulit, dll. Mereka hanya cukup berfikir kreatif untuk membuat sebuah produk yang menarik dan unik, dari hal yang belum bisa bermanfaat menjadi hal yang bermanfaat seperti halnya sisa potongan kain dan potongan karet pada umumnya dibuang atau tidak bermanfaat sekarang mampu dimanfaatkan sebagai hiasan atau manik-manik pada sandal kulit tersebut.

Kelurahan Miji merupakan sebuah daerah yang terletak di tengah Kota Mojokerto tepatnya di Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Dimana sebagian besar penduduknya bekerja atau bermata pencaharian sebagai pengusaha alas kaki sepatu olah raga, sandal jepit, sepatu kulit dan sandal kulit. Silahkan datang ke lingkungan-lingkungan tersebut untuk mendapatkan sepatu dan sandal dengan harga murah karena langsung dari pabriknya, dan anda membeli eceran pun dilayani.

Para pengusaha alas kaki tersebut bersatu ke dalam kelompok komunitas yang bernama Kelompok Pengusaha Alas Kaki (KOMPAK) Kota Mojokerto. Dimana paguyuban KOMPAK tersebut berada pada naungan kelurahan Miji Kota Mojokerto. Tetapi tidak semua pengusaha Alas Kaki yang berada di Kelurahan Miji menjadi anggota Paguyuban KOMPAK.

